



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN UMUR TERHADAP  
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL  
DI PUSKESMAS SAMBONGPARI**

Disusun Oleh :

**SRI WAHYUNI**  
**NIM: P2.06.24.4.23.081**

Z

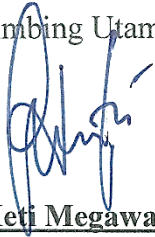
**PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN RPL TASIKMALAYA**

**JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Penelitian ini telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk dipresentasikan.

Pembimbing Utama,



Dr. Meti Megawati, SST, MPH

NIP : 198101022003122002

Tanggal : 12 Desember 2024

Pembimbing Pendamping



Uly Artha Silalahi, SST, M. Keb

NIP: 197709052014122001

Tanggal : 12 Desember 2024

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN UMUR TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS SAMBONGPARI

Sri Wahyuni  
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya  
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Tasikmalaya

Email : [sriwahyuni050921@gmail.com](mailto:sriwahyuni050921@gmail.com)

## INTISARI

Anemia adalah dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah yang terlalu sedikit atau kadar Hb <11 gr/dl. Anemia berdampak terhadap komplikasi janin dan ibu, salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil adalah pengetahuan dan umur. Tujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan umur terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sambongpari. Metode : Jenis penelitian ini menggunakan (*cross sectional*) dan kuisisioner *google form* sebagai pengumpulan data. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *proposional random sampling*, jumlah sampel sebanyak 117. Analisis data yang digunakan pendekatan kuantitatif. Hasil: Di Puskesmas Sambongpari terdapat ibu hamil pengetahuan baik sebanyak 96 orang (82.1%), pengetahuan cukup sebanyak 18 orang (15.4%) dan pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (2.6%). Sedangkan untuk umur terdapat 90 orang (76.9%) ibu hamil di usia anantara 20-35 tahun, hamil umur <20 tahun sebanyak 3 orang (2.6%) dan hamil umur >35 tahun sebanyak 24 orang (20.5%). Kategori anemia terdapat 86 ibu hamil (73.5%) tidak anemia dan 31 orang (25.5%) mengalami anemia. Hasil uji statistik mengenai hubungan pengetahuan dan anemia diperoleh p value sebesar  $0,000 < 0,05$  dan kategori hubungan umur dan anemia diperoleh p value sebesar  $0.003 < 0,05$ . Kesimpulan ibu hamil di Puskesmas Sambongpari diperoleh dengan hasil uji stastistik bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak terdapat hubungan antara pengetahuan dan kejadian anemia dimana pengetahuan cukup dan kurang lebih beresiko mengalami anemia serta terdapat hubungan antara umur dan anemia dimanan ibu yang hamil dengan umur <20 atau >35 tahun lebih tinggi resiko mengalami anemia.

**Kata Kunci : Ibu Hamil, Pengetahuan, Umur, Kejadian Anemia.**

***THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND AGE ON THE  
INCIDENT OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN  
AT SAMBONGPARI HEALTH CENTER***

***Sri Wahyuni  
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya  
Tasikmalaya Applied Midwifery Undergraduate Study Program***

**Email : [sriwahyuni050921@gmail.com](mailto:sriwahyuni050921@gmail.com)**

***ABSTRAK***

*Anemia is when the body has too few red blood cells or Hb levels <11 gr/dl. Anemia has an impact on fetal and maternal complications, one of the factors that influences the incidence of anemia in pregnant women is knowledge and age. The aim is to determine the relationship between knowledge and age and the incidence of anemia in pregnant women at the Sambongpari Health Center. Method: This type of research uses (cross sectional) and a google form questionnaire as data collection. The sampling technique uses the proportional random sampling method, the number of samples is 117. Data analysis used a quantitative approach. Results: At the Sambongpari Health Center, there were 96 pregnant women with good knowledge (82.1%), 18 people with sufficient knowledge (15.4%) and 3 people with poor knowledge (2.6%). As for age, there were 90 people (76.9%) pregnant women aged between 20-35 years, 3 pregnant women aged <20 years (2.6%) and 24 pregnant women aged > 35 years (20.5%). Anemia category there are 86 pregnant women (73.5%) who are not anemic and 31 people (25.5%) who have anemia. The results of statistical tests on the relationship between knowledge and anemia obtained a p value of 0.000 <0.05 and the category of age and anemia relationship obtained a p value of 0.003 <0.05. The conclusion of pregnant women at the Sambongpari Health Center was obtained with the results of statistical tests that  $H_a$  was accepted and  $H_o$  was rejected, there is a relationship between knowledge and the incidence of anemia where knowledge is sufficient and more or less at risk of experiencing anemia and there is a relationship between age and anemia where pregnant women aged <20 or >35 years are at higher risk of experiencing anemia. **Keywords: Pregnant Women, Knowledge, Age, Anemia Incidence.***

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karna Berkah dan Rahmat-nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Umur Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Sambongpari”. Dalam penyusunan proposal penelitian ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, pengarahan dan saran, tidak hanya secara lahiriah namun juga batiniah. Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, maka penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.kep, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Dr. Hj. Yati Budiarti, SST, M.Keb, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
3. Dede Gantini SST,M.Keb, selaku Ketua program Studi Sarjana Terapan dan Profesi Kebidanan
4. Dr. Meti Megawati, SST, MPH selaku dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud.
5. Uly Artha Silalahi, SST, M.Keb, selaku Pembimbing Pendamping yang juga telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

6. Pihak-pihak terkait yang telah banyak membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan proposal penelitian ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, membalas amal kebaikan pihak-pihak yang telah membantu selama pembelajaran dan pembuatan laporan, dan semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Tasikmalaya, Agustus 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Utama.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.4.1 Aspek Teoritis.....	6
1.4.2 Aspek Praktis.....	7
1.5 Keaslian Peneliti.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
2.1 Kajian Pustaka.....	14
2.1.1 Pengertian Anemia.....	14
2.1.2 Patofisiologi Terjadinya Anemia.....	17
2.1.3 Gejala dan Tanda Anemia.....	24
2.1.4 Dampak Anemia.....	26

2.1.5 Upaya Pencegahan Anemia.....	27
2.2 Kerangka Teori.....	31
2.3 Kerangka Konsep.....	32
2.4 Hipotesis.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
3.1 Metode Penelitian.....	34
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
3.2.1 Tempat Penelitian.....	34
3.2.2 Waktu Penelitian.....	34
3.3 Subjek Penelitian.....	35
3.3.1 Populasi.....	35
3.3.2 Sampel .....	35
3.3.3 Kriteria Pengambilan Sampel.....	37
3.4 Variabel Penelitian.....	38
3.4.1 Variabel Bebas.....	38
3.4.2 Variabel Terikat.....	38
3.4.3 Variabel Perancu.....	39
3.5 Definisi Operasional.....	39
3.6 Alat Ukur atau Instrument.....	41
3.7 Rancangan Analisis Data.....	42
3.8 Etika Penelitian.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	46
4.1.1 Analisis Univariat.....	46
4.1.2 Analisis Bivariat.....	48
4.2 Pembahasan.....	51
4.2.1 Pengetahuan Ibu Hamil.....	51
4.2.2 Umur Ibu Hamil.....	52
4.2.3 Anemia Pada Ibu Hamil.....	55
4.2.4 Hubungan Pengetahuan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Sambongpari.....	56



4.2.5 Hubungan Umur Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Sambongpari.....	59
4.2.6 Kolerasi Pengetahuan dan Umur.....	62
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>63</b>
5.1 Simpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
5.2.1 Bagi Masyarakat.....	64
5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan.....	64
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 3.1 Distribusi Perhitungan Jumlah sampel.....	37
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	39
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuisisioner Pengetahuan .....	41
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Sambongpari.....	47
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu Hamil Terhadap Kejaadian Anemia di Puskesmas Sambongpari.....	47
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Sambongpari.....	48
Tabel 4.4 Hubungan Pengetahuan Terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Sambongpari .....	48
Tabel 4.5 Hubungan Umur Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Sambongpari.....	49

## DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	31
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	32
Gambar 4.1 Kolerasi Antara Pengetahuan dan Umur.....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	68
Lampiran 2 Permohonan dan Persetujuan Menjadi Responden.....	69
Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian.....	70
Lampiran 4 Hasil Validitas dan Reabilitas.....	74
Lampiran 5 Hasil Pengolahan Data.....	76
Lampiran 6 Master Tabel Hasil Penelitian.....	84
Lampiran 7 Perizinan.....	87
Lampiran 8 Lembar Bimbingan Skripsi.....	90
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan.....	91

